

ABSTRAK

Salah satu bentuk pelanggaran hukum yang nyata dan berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat adalah praktik balap liar. Aktivitas ini tidak hanya melanggar aturan hukum yang berlaku, tetapi juga menciptakan situasi yang mengganggu ketertiban umum dan membahayakan keselamatan pengguna jalan lainnya. Balap liar yang marak terjadi di sekitar kawasan Kantor Gubernur Jambi, khususnya di Jalan Jenderal Ahmad Yani, telah menjadi permasalahan hukum yang berulang dan mendesak untuk dikaji lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penegakan hukum terhadap pelaku balap liar di Kota Jambi serta mengidentifikasi dan menganalisis kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam menegakkan hukum terhadap pelaku balap liar di Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis empiris. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan penegakan hukum terhadap pelaku balap liar di Kota Jambi, khususnya oleh Polsek Telanaipura, telah dilakukan berbagai upaya strategis yang meliputi patroli rutin pada jam dan lokasi rawan, penempatan personel di titik-titik strategis seperti putar balik, serta penindakan langsung di lapangan berupa penilangan dan penahanan kendaraan. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen kepolisian dalam menekan praktik balap liar dan menjaga ketertiban lalu lintas demi keselamatan masyarakat. Penegakan hukum terhadap pelaku balap liar di Kota Jambi menghadapi sejumlah kendala seperti minimnya laporan dari masyarakat, keterbatasan personel, tingginya mobilitas pelaku, serta kurangnya kesadaran hukum. Meski demikian, Polsek Telanaipura tetap melakukan upaya yang berkelanjutan melalui penilangan di tempat, patroli rutin dan razia malam, penyuluhan serta edukasi kepada masyarakat, serta koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Upaya-upaya ini menjadi fondasi penting dalam mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan penegakan hukum di wilayah ini.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Balap Liar, Kota Jambi

ABSTRACT

One form of legal violation that has a clear and direct impact on people's lives is the practice of illegal street racing. This activity not only violates applicable laws but also creates situations that disrupt public order and endanger the safety of other road users. The rampant illegal street racing around the Jambi Governor's Office, particularly on Jalan Jenderal Ahmad Yani, has become a recurring legal issue and urgently requires further study. The purpose of this study is to determine and analyze law enforcement against illegal street racing perpetrators in Jambi City, as well as to identify and analyze the obstacles faced and efforts made in enforcing the law against illegal street racing perpetrators in Jambi City. The method used in this study is an empirical juridical research method. Data collection in this study was conducted through interviews. From the results of this study, it can be concluded that law enforcement against illegal street racing perpetrators in Jambi City, particularly by the Telanaipura Police, has implemented various strategic efforts, including routine patrols at vulnerable times and locations, the placement of personnel at strategic points such as U-turns, and direct action in the field in the form of ticketing and vehicle impoundment. These steps demonstrate the police's commitment to suppressing illegal street racing and maintaining traffic order for public safety. Law enforcement against illegal racing in Jambi City faces several obstacles, including a lack of public reports, limited personnel, high levels of traffic, and a lack of legal awareness. Nevertheless, the Telanaipura Police continue to implement ongoing efforts through on-the-spot ticketing, routine patrols and night raids, public education and outreach, and coordination with various relevant parties. These efforts are a crucial foundation for overcoming existing obstacles and improving law enforcement in the region.

Keywords: Law Enforcement, Illegal Racing, Jambi City